

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Informasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM Studi kasus Rumah Tenun dan Galery Kampung Alor menunjukkan bahwa informasi keuangan membantu manajemen dalam memahami kondisi keuangan bisnis, mulai dari menentukan harga jual produk, mengelola biaya produksi, hingga merencanakan strategi pengembangan usaha. Meskipun pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual, data yang dihasilkan tetap menjadi dasar utama bagi manajemen dalam membuat keputusan yang strategis. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sederhana, informasi keuangan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai arus kas, pengeluaran, dan pendapatan yang diperoleh oleh UMKM. Selain itu, keberadaan Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK) juga memberikan keuntungan bagi Rumah Tenun Kampung Alor dalam memperoleh akses ke berbagai program pemerintah dan pembiayaan, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan usaha.

Penelitian ini juga menemukan adanya kendala dalam implementasi sistem informasi akuntansi yang lebih modern di Rumah Tenun Kampung Alor. Salah satu kendala utamanya adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia, yang membuat proses pencatatan masih dilakukan secara tradisional. Peran informasi keuangan dalam meningkatkan pendapatan UMKM

terbukti signifikan. Dengan adanya data yang akurat, manajemen dapat mengelola biaya secara lebih efisien, menentukan strategi penetapan harga yang kompetitif, dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat. Namun, agar manfaat ini dapat dirasakan secara maksimal, perlu adanya upaya untuk mengatasi hambatan dalam pengelolaan informasi keuangan, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi. Faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman tentang akuntansi, proses pencatatan yang masih manual, serta keterbatasan akses terhadap teknologi informasi menjadi penghalang utama bagi UMKM dalam memanfaatkan informasi keuangan secara efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan informasi keuangan yang lebih baik untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Meskipun ada berbagai tantangan yang dihadapi, optimalisasi penggunaan informasi keuangan di Rumah Tenun Kampung Alor dapat menjadi kunci bagi peningkatan kinerja dan pendapatan usaha. Dengan pengembangan kapasitas dan adopsi teknologi yang tepat, informasi keuangan dapat berfungsi sebagai alat strategis yang mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis UMKM.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pengelolaan informasi keuangan di Rumah Tenun Kampung Alor :

- 1) Peningkatan Kapasitas dan Pelatihan : Perlu diadakan pelatihan dan pendampingan bagi staf Rumah Tenun Kampung Alor mengenai pengelolaan informasi keuangan dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Pelatihan ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan lembaga pendidikan atau penyedia layanan akuntansi.
- 2) Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi :  
Disarankan untuk mulai menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi yang terjangkau dan mudah digunakan. Penggunaan perangkat lunak akuntansi sederhana dapat membantu mengotomatisasi proses pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan.
- 3) Pengembangan Kapasitas Internal : Rumah Tenun Kampung Alor sebaiknya mengembangkan kapasitas internal dengan merekrut tenaga ahli atau staf yang memiliki latar belakang akuntansi. Ini akan membantu dalam mengelola informasi keuangan secara lebih profesional dan efisien.

Dengan mengikuti saran-saran tersebut, diharapkan Rumah Tenun Kampung Alor dapat mengelola informasi keuangan dengan lebih baik, sehingga mendukung pengambilan keputusan manajemen yang lebih efektif dan berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan dan pendapatan UMKM.